

**MEMBACA 2 RAJA-RAJA 4:8-13 DALAM PERSPEKTIF
BUDAYA *MA'TORATU* DAN IMPLIKASINYA
BAGI WARGA GEREJA TORAJA JEMAAT
PNIEL RATTELAPA KLASIS
MALIMBONG**



TESIS

**Diajukan kepada Fakultas Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister (M.Th.)**

**LINCE TUDANG
20010185**

**Program Pascasarjana
FAKULTAS TEOLOGI KRISTEN**

INQTT-TT TT A/^AW<A TZTJTGTFN NEGERI (IAKN) TORAJA

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Membaca 2 Raja-raja dalam Perspektif Budaya
Ma'toratu dan Implikasinya bagi Warga Gereja
Toraja Jemaat Pniel Rattelapa Klasik Malimbong

Ditulis oleh : Lince Tudang

Nirm : 20010185

Jurusan : Teologi Kristen Konsentrasi Biblika

Setelah melalui proses pembimbingan dan pemeriksaan, dosen pembimbing telah menyetujui dan menyatakan bahwa tesis ini telah memenuhi persyaratan dan layak dipertahankan untuk mengikuti ujian tesis di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Mengkendek, 30 Agustus 2022

Dosen Pembimbing:

Pembimbing 1,



Dr. Joni Tapingku

Pembimbing II,



Dr. Yohanis Luni

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Membaca 2 Raja-raja 4:8-13 dalam Perspektif Budaya
Ma'toratu dan Implikasinya Bagi Warga Gereja
Toraja Jemaat Pniel Rattelapa Klasik Malimbong

Disusun oleh

Nama : Lince Tudang

NIRM : 20010185

Program Studi : Teologi

Konsentrasi : Biblika Perjanjian Lama

Dibimbing oleh

I. Dr. joni Tapingku

II. Dr. Yohanis Luni

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis
Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada
tanggal 22 September 2022.

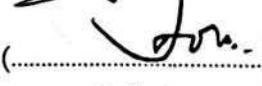
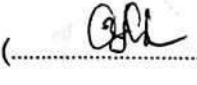
Dewan Penguji

1. Dr. Amos Susanto

2. Dr. Rannu Sanderan

3. Dr. Joni Tapingku

4. Dr. Yohanes Luni

()
()
()
()

PanitiaUjianTesis

Ketua,


Dr. Amos Susanto, M.Th
NIP. 198204202009121007

Sekretaris,


Christianto P. L. Ri'si, S.Kom


Mengetahui
Direktur Pascasarjana,

Dr. I Made Suardana, M.Th.
NIP. 1975121220008011014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

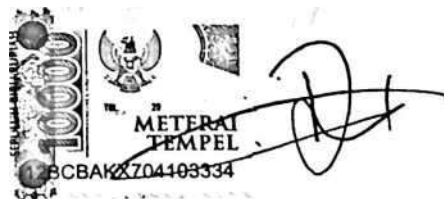
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lince Tudang
NIRM : 20010185
Fakultas : Teologi
Program Studi : Bibliska Perjanjian Lama
Judul Tesis : Membaca 2 Raja-raja 4:8-13 dalam Perspektif
Budaya *Ma'toratu* dan Implikasinya Bagi
Warga Gereja Toraja Jemaat Pniel Rattelapa
Klasis Malimbong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 08 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL
BCBAKX704103334

Lince Tudang

20010185

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lince Tudang

NIRM : 20010185

Fakultas/Program Studi : Teologi/Biblika Perjanjian Lama

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-excltisine Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah tesis yang berjudul: Membaca 2 Raja-raja 4:8-13 dalam Perspektif Budaya *Ma'toratu* dan Implikasinya Bagi Warga Gereja Toraja Jemaat Pniel Rattelapa Klasis Malimbong.

Dengan ini pihak **IAKN Toraja** berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 8 November 2023

Yang Membuat Pernyataan




Lince Tudang

20010185

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk semua keluarga penulis, secara khusus untuk kedua orang tua. Dengan kasih penulis menyebut nama yakni Alm. Simon Sapan dan Orpa Apa yang telah mengisi hidup penulis dengan penuh kebahagiaan. Terimakasih atas semua cinta dan pengorbanan yang telah ibu berikan kepada penulis. Juga kepada semua keluarga yang telah mendukung penulis baik secara materi maupun doa dan harapannya. Untuk segala perjuangan kalian semua hingga titik saya persembahkan tesis ini. /

Keluarga merupakan penyelamat yang yang luar biasa dalam
hidup penulis.

\
Keluarga merupakan inspirasi terpenting dalam hidup.

Terimakasih telah merima penulis dalam suka dan duka.

HALAMAN MOTTO

Bagiku Hidup Adalah Perjuangan

Berjuang untuk memperbaiki diri, berjuang untuk menata masa depan. Kerena itu masalah adalah bagian dari hidup dan perjuangan untuk belajar memilih dan memulai lagi.

ABSTRAK

Pengaruh kemajuan globalisasi membuat rasa kekeluargaan mulai luntur, di mana berbagai sektor menekankan keberhasilan untuk dapat bersaing dalam mempertahankan hidup sehingga dua hal utama yang mulai luntur adalah rasa kekeluargaan dan sikap keramahtamahan. Dampak kemajuan globalisasi adalah adanya gaya hidup individualistik dan konsumtif. Hal ini terlihat dari pola hidup yang di praktekan misalnya ketika ada suatu persekutuan atau pertemuan yang melibatkan tamu dan penerima tamu untuk saling berkomunikasi terlihat bahwa setiap individu sibuk dengan urasannya sendiri, menerima tamu dengan memperhatikan orang-orang yang datang atau tergantung siapa tamunya. Jika tamu yang datang adalah orang yang memiliki strata tinggi baik secara status sosial, ekonomi maka tuan rumah menyambut dengan berbagai persiapan yang matang dalam mempersiapkan segala sesuatunya. Sehingga hal ini memunculkan persepsi bahwa dalam menerima tamu orang bersikap baik dan ramah karena adanya motivasi menerima balasan atau mendapatkan sesuatu dari hal yang dilakukan. Hal ini berdampak bagi kehidupan bermasyarakat dan bergereja. Orang Kristen cenderung memisahkan iman dengan realita kehidupan. Padahal diketahui bersama bahwa dalam kekristenan diajarkan tentang iman dan perbuatan dalam kehidupan tidak bisa dipisahkan. Sementara jika ditinjau dari tradisi *rna'toratu* maka ditemukan adanya tindakan jalinan kasih, rasa kekeluargaan dan kebersamaan yang dapat ditarik implikasinya. Praktek hidup beriman lewat kasih kepada sesama maupun kepada Tuhan. Seperti tindakan dalam Kitab 2 Raja-raja 4:8-13 yang menggambarkan seorang perempuan Sunem tidak hanya memandang Elisa sebagai orang biasa tetapi sebagai nabi Tuhan. Keramahtamahannya terhadap Elisa juga merupakan sikap hormat dan tunduk kepada Allah.

Tujuan dari peniltian ini adalah untuk meneliti teks 2 Raja-raja 4:8-13 dalam perspektif budaya *rna'toratu* dan bagaimana implikasinya bagi Warga Gereja Toraja Jemaat Pniel Rattelapa Klasis Malimbong dalam menciptakan suasana kekeluargaan dan kehormanisan dalam bermasyarakat dan bergereja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan hermeneutis post-modem yaitu model *reader's response criticism*. Dalam hal ini untuk mencari makna dari teks 2 Raja-raja 4:8-13 penulis akan menggunakan teori pendekatan Stanley Fish yaitu teori sosial/kultural yang mengasumsikan bahwa makna yang dihasilkan oleh pembaca biasanya dipengaruhi oleh konteks sosial dari

pembaca tersebut. Serta menggunakan pendekatan budaya. Teknik pengumpulan data adalah melalui studi kepustakaan dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan budaya *ma'toratu* menunjukkan adanya ikatan kekeluargaan yang kuat, sikap yang saling menghargai dan mendahului dalam memberi salam atau menyapa orang lain. Kebudayaan *ma'toratu* dipahami sebagai tindakan yang mendatangkan berkat dalam kehidupan jangka panjang. Dampak negatif dari *ma'toratu* adalah cenderung Jemaat imannya mendua jika perbuatannya ditujukan kepada arwah-arwah nenek moyang dan diyakini sebagai pemberi berkat. Oleh karena itu *ma'toratu* perlu didialogkan dengan Alkitab agar terjadi perubahan cara memaknai *ma'toratu*.

Kata-kata Kunci

2 Raja-raja 4:8-13, *Ma'toratu*, Makna, keramahtamahan.

ABSTRACT

The influence of the progress of globalization has made the sense of kinship begin to fade, where various sectors emphasize success in being able to compete in maintaining life so that the two main things that begin to fade are a sense of kinship and an attitude of hospitality. The impact of the progress of globalization is the existence of an individualistic and consumptive lifestyle. This can be seen from the lifestyle that is practiced, for example when there is a fellowship or meeting involving guests and receptionists to communicate with each other, it is seen that each individual is busy with his own affairs, receiving guests by paying attention to the people who come or depending on who the guests are. If the guests who come are people who have a high both in social status, economy, the host welcomes with a variety of careful preparations in preparing everything. So this raises the perception that in receiving guests people are kind and friendly because of the motivation to receive a reply or get something from the things they do. This has an impact on community and church life. Christians tend to separate faith from the realities of life. Though it is known together that in Christianity taught about faith and deeds in life cannot be separated. Meanwhile, if viewed from the ma'toratu tradition, it is found that there are acts of love, a sense of kinship and togetherness that can be drawn from the implications. The practice of living a life of faith through love for others and for God. Like the action in 2 Kings 4: 8-13 which describes a Shunemite woman not only seeing Elisha as an ordinary person but as a prophet of God. His hospitality towards Elisha was also an attitude of respect and submission to God.

The purpose of this research is to examine the text of 2 Kings 4:8-13 in the perspective of ma'toratu culture and what its implications are for the Toraja Church of Pniel Rattelapa Klasis Malimbong in creating an atmosphere of kinship and harmony in society and in the church. This study uses a qualitative method with a post-modern hermeneutical approach, namely the reader's response criticism model. In this case, to find the meaning of the text of 2 Kings 4:8-13 the author will use Stanley Fish's theory of approach, namely a social/cultural theory which assumes that the meaning produced by the reader is usually influenced by the social context of the reader. As well as using a cultural approach. Data collection techniques are through literature study and interviews.

The results showed that the ma'toratu culture showed strong family ties, an attitude of mutual respect and precedence in greeting or greeting others. Ma'toratu culture is understood as an action that brings blessings in long-term life. The negative impact of ma'toratu is that the congregation tends to have double faith if its actions are directed to the spirits of their ancestors and are believed to be the givers of blessings. Therefore, ma'toratu needs a dialogue with the Bible in order to change the way of interpreting ma'toratu.

Keywords

2 Kings 4:8-13, Ma'toratu, Meaning, hospitality.